

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan di SMK negeri 2 binjai. Hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I diketahui bahwa 12 siswa dalam kategori tidak kompeten dengan persentase 12,50% dan 19 siswa pada kategori cukup kompeten dengan persentase 37,5% dan 1 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 50% . Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 76,04 yaitu cukup kompeten. Sedangkan pada siklus II diketahui bahwa tidak ada siswa dalam kategori tidak kompeten, terdapat 1 siswa pada kategori cukup kompeten dengan persentase 3,12% dan 19 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 59,38 % sedangkan dalam kategori sangat kompeten terdapat 12 siswa dengan persentase 37,50%. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 88,28 yaitu kompeten.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar Siswa kelas XI DPIB mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan Semester Ganjil T.A.2019/2020 di SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-*

TS) dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa kelas XI DPIB mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan Semester Ganjil T.A.2019/2020 di SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dapat diterapkan pada mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan (KJJ), terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Kontruksi Jalan dan Jembatan, yang terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa aktif sebab siswa harus berani untuk bertanya maupun memberikan jawaban, antusias dalam mengerjakan soal, dan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* ini sebagai informasi dan refrensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.
4. Untuk penelitian lanjutan, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.